

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah teknik ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Bidang ini mempelajari cara-cara penelitian dan alat-alat yang digunakan untuk penelitian. Metode penelitian juga mencakup pembahasan tentang konsep teoritis dari berbagai metode, serta kelebihan dan kelemahan yang ada dalam sebuah karya ilmiah. Selanjutnya, pemilihan metode yang tepat akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan informasi tersebut, ada empat elemen utama yang perlu diperhatikan, yaitu metode ilmiah, pengumpulan data, tujuan, dan manfaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang fokus pada berbagai teknik interpretatif dan naturalistik untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya. Penelitian ini melibatkan partisipan serta berbagai sumber data empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, wawancara, dan lainnya, untuk menggali makna sehari-hari dan masalah dalam kehidupan individu.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gejala, fakta, atau peristiwa secara sistematis dan akurat, terkait dengan karakteristik populasi atau area tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk memahami situasi sosial secara mendalam, serta menemukan pola, hipotesis, dan teori. Jenis penelitian ini fokus pada deskripsi kejadian dalam konteks ilmiah atau sebagaimana adanya. Dengan

pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat menyampaikan dan menggambarkan peristiwa di lapangan dengan luas dan tanpa rekayasa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan berbagai aspek terkait manajemen Rumah Makan Master Chicken Plemahan dalam perspektif Halal Value Chain dan Etika Bisnis Islam. Data yang dikumpulkan meliputi wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi langsung di lapangan. Berdasarkan data yang tersedia, peneliti menyusun informasi dalam bentuk narasi. Dengan cara ini, peneliti dapat menyelidiki fenomena yang ada dan memperoleh data tentang manajemen Rumah Makan Master Chicken Plemahan dengan mengacu pada Halal Value Chain dan Etika Bisnis Islam.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Usaha Master Chiken yang bertempat di Jl. Kartini, Desa Wonokerto, Kec. Plemahan, Kab. Kediri.

C. Subyek penelitian

Merupakan sumber informasi untuk mencari data masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau yang biasa dikenal dengan istilah “informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian¹. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling.

Dalam menentukan subyek, penelitian ini menggunakan teknik dengan tujuan-tujuan tertentu (purposive sampling). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Ir Melfianora and M Si, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur* (Pekanbaru, 2019), <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>.

1. Pemilik rumah makan master chicken plemahan
2. Karyawan rumah makan master chicken plemahan
3. Supplier atau mitra usaha rumah makan master chicken plemahan
4. Customer rumah makan master chicken plemahan

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data adapun metode ataupun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain²:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mendatangi suatu ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, atau peristiwa untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut. Namun, peneliti tidak perlu mengamati semua hal, tetapi hanya hal-hal yang relevan atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, karena peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam teknik observasi partisipan ini antara lain:

- a) Proses produksi Rumah Makan Master Chicken Plemahan
- b) Proses distribusi Rumah Makan Master Chicken Plemahan
- c) Mengetahui secara langsung aktivitas dan strategi usaha Master Chiken Plemahan dalam halal value chain ditinjau dari etika bisnis islam.

2. Interview/Wawancara

² Pratomo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

Sudhaja menyatakan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)³.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih wawancara terstruktur untuk memastikan bahwa proses wawancara berjalan dengan lancar dan memudahkan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan. Teknik wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti sudah mengetahui dengan jelas informasi yang ingin diperoleh. Selain menggunakan instrumen wawancara sebagai panduan, pengumpul data juga dapat memanfaatkan alat bantu seperti tape recorder, kamera, dan perangkat lain untuk mendukung proses wawancara. Wawancara ini dilakukan melalui berbagai tahapan yang berbeda, yaitu:

- a. Mempersiapkan bahan wawancara
- b. Melakukan wawancara secara produktif.
- c. Mengakhiri hasil wawancara dengan bentuk rangkuman.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara ini antara lain:

- a. Informasi dari narasumber terkait proses usaha Master Chiken dalam meningkatkan halal value chain
- b. Informasi dari narasumber terkait implementasi usaha Master Chiken dalam meningkatkan industri halal.

³ Ahmad Khuza'i Faruq, "Pemberdayaan Alumni Dalam Pengembangan Mutu Pondok Pesantren (Studi Multikasus Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Pare Dan Pondok Pesantren Darul Muta'alimin Kertosono)" (Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seperti karya seni yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁴.

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, maka peneliti dapat melampirkan bukti-bukti yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menggunakan dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Rumah Makan Master Chiken Plemahan Ditinjau dari Halal Value Chain dan Etika Bisnis Islam.

E. Analisis data

Pada penelitian ini, menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1984), dengan mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut⁵:

a) Reduksi Data (Reduction Data)

Banyaknya data yang diperoleh di lapangan, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

⁴ Pratomo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

⁵ Pratomo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk difahami.

b) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

c) Keabsahan data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti akan mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat oleh peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria validitas (kepercayaan). Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memperoleh data yang

nilainya memiliki validitas, maka peneliti akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

a. Perpanjangan masa pengamatan (Prolonged engagement)

Perpanjangan masa pengamatan, berarti peneliti berada di objek penelitian yakni di Master Chiken Kediri sampai pengumpulan data yang di perlukan telah tercapai. Kemudian peneliti akan memperpanjang masa pengamatan untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti akan sering datang untuk mendapatkan informasi.

b. Triangulasi (Triangulation)

Triangulasi adalah metode validasi data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk memverifikasi atau sebagai pembanding terhadap data itu. Metode ini dilakukan dengan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda-beda, diantaranya dalam penelitian kualitatif ini Para peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan mengembangkan gambaran yang komprehensif tentang informasi tertentu.

Peneliti dapat menggunakan wawancara bebas dan wawancara tidak terstruktur atau menggunakan wawancara dan observasi untuk menguji validitas data tersebut. Selain itu, peneliti dapat menggunakan subjek peneliti lain yang berbeda untuk menguji kebenaran informasi. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

c. Diskusi dengan teman sejawat (Peer debriefing)

Metode ini digunakan untuk memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh melalui diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Peneliti akan berupaya menunjukkan data yang telah dikumpulkan kepada teman sejawat dan

berdiskusi mengenai hasil penelitian untuk mengetahui apakah ada ketidaksesuaian dari data yang diperoleh oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

- a. Reduksi data Reduksi data adalah proses mengurangi jumlah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempersempit fokus analisis, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul, dan memungkinkan peneliti untuk memahami data dengan lebih mendalam
- b. Penyajian data Penyajian data adalah menyajikan data agar lebih mudah untuk diolah, sehingga peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan Penarikan kesimpulan yakni proses terakhir dalam analisis data. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang validitasnya telah teruji.

